ABSTRAK

Umrah Usman. 2019. *Makna Ungkapan Bahasa Makassar Pada Prosesi Perkawinan Masyarakat Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Dr. H. Yuddin, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tradisi pernikahan di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Adapun sub masalah dari pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut : 1. Mendeskripsikan ungkapan bahasa Makassar pada prosesi upacara adat perkawinan masyarakat Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros 2. Mendeskripsikan makna ungkapan bahasa Makassar pada prosesi perkawinan masyarakat Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan yang digunakan dalam upacara perkawinan masyarakat Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros adalah ungkapan *Pangngai* yaitu hubungan *ammuji* yang banyak terdapat pada upacara *akjangang-jangang* dan *aksuro.*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ungkapan *Pangngai* mengandung makna atau nilai-nilai moral dan makna *ammuji* serta dalam ungkapan tersebut terdapat leksem yang bermakna asosiatif.

Kata Kunci: prosesi perkawinan adat Makassar, makna ungkapan bahasa Makassar